

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1987 KPMG pertama berdiri karena Peat Marwick International dan Klynveld Mail Goerdeler mulai bekerja sama dan menggabungkan seluruh anggota firmanya. *Brand* KPMG berasal dari inisial para pendiri perusahaan yang terdiri dari Piet Klynveld (asal dari huruf K), William Barclay Peat (asal dari huruf P), James Marwick (asal dari huruf M), dan Reinhard Goerdeler (asal dari huruf G). Berikut gambar 2.1 merupakan logo dari perusahaan KPMG secara global.



Gambar 2. 1. Logo Perusahaan KPMG Indonesia  
Sumber: KPMG.co.id

Saat ini KPMG sudah beroperasi di 143 negara dengan jumlah karyawan 265.000. Istilah KPMG saat ini mengacu pada organisasi global yang independen dalam menyediakan layanan audit, perpajakan, dan konsultan penasihat. Di Indonesia, PT KPMG terdiri dari 4 bagian besar entitas yaitu [7]:

1. Siddharta Widjaja & Rekan – yaitu merupakan entitas yang terdaftar sebagai firma akuntan publik yang merupakan firma akuntan pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1957 oleh Drs. Basuki T. Siddharta.
2. KPMG Advisory Indonesia – didirikan pada tahun 2002 sebagai entitas terpisah yang mengambil bagian dalam bidang perpajakan dan isu bisnis.

3. KPMG Siddharta Advisory – didirikan pada tahun 1986 yang menyediakan layanan penasihat untuk seluruh bisnis di Indonesia ataupun bisnis secara internasional.
4. KPMG Legal Services – mengambil bagian pada jaringan hukum di Indonesia dan dikelola oleh Roosdiono & Partners. Menyediakan solusi layanan legal dan memiliki akses terhadap 3.850 legal profesional pada 83 yurisdiksi.

## 2.2 Profil Perusahaan

Gambar 2.2 merupakan logo perusahaan KPMG Siddharta Advisory yang berlokasi di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 2 Lokasi Perusahaan

PT KPMG Siddharta Advisory terletak di lantai 20 dan 21 pada Menara Astra, Jakarta. Adapun divisi yang ditempati oleh peserta magang yaitu Advisory berada di lantai 21 seperti pada gambar 2.3

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2. 3 Lantai 21 letak perusahaan

### 2.2.1 Misi KPMG

“*Inspire Confidence. Empower Change*”. Tujuan yang ingin dicapai oleh KPMG adalah menginspirasi anggota perusahaan, klien, dan lingkungan sosial untuk bersikap percaya diri. Selain itu tujuan perusahaan juga ingin memberdayakan nilai perusahaan untuk mengembangkan seluruh anggota perusahaan.

### 2.2.2 Nilai-nilai Perusahaan

Adapun Nilai-nilai yang diterapkan oleh perusahaan untuk seluruh anggota perusahaan direpresentasikan melalui 5 hal berikut ini:

1. *Integrity* – yaitu karyawan melakukan suatu pekerjaan yang dianggap benar.
2. *Excellence* – yaitu anggota perusahaan yang tidak berhenti untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya.
3. *Courage* – yaitu karyawan yang menonjol untuk dapat memberikan pengaruh baik bagi orang di sekitarnya.
4. *Together* – menghormati orang lain dan menjadikan perbedaan sebagai kekuatan bagi perusahaan dan sesama.
5. *For Better* – yaitu setiap karyawan yang melakukan hal-hal berguna dan penting.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

### 2.3.1 Struktur perusahaan secara umum

KPMG terdiri dari berbagai *service line* utama yang menjadi komponen-komponen perusahaan. Adapun komponen *service line* dari PT KPMG secara global terdiri dari *Audit, Assurance, & Risk Consulting, Deals, Tax, & Legal, Management Consulting, KPMG Enterprise, Innovation & Digital Solutions*. Berikut pada gambar 2.4 merupakan diagram dari PT KPMG secara global.



Gambar 2. 4 Struktur organisasi umum KPMG

Berdasarkan diagram organisasi pada gambar 2.4 PT KPMG memiliki seorang *Managing Partner* masing-masing di setiap negara yang akan bertanggung jawab dalam mengelola setiap *service line* yang dimilikinya. Berikut adalah tugas dari seorang *Managing Partner*[8]:

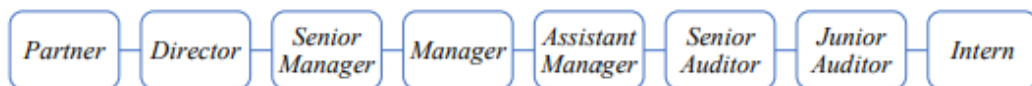
- a. Melakukan koordinasi dengan *Managing Partner* dari PT KPMG lainnya yang berada di negara lain.
- b. Memastikan seluruh aturan, proses bisnis, dan program yang berlangsung pada perusahaan sudah sesuai dengan strategi bisnis keseluruhan.
- c. Mendukung seluruh anggota perusahaan dalam mengembangkan diri dan mencapai *performance* yang ditentukan.

Selain itu, tugas seorang *Managing Partner* di suatu negara adalah untuk memimpin *service line* yang berbeda-beda. Adapun *service line* yang ada di dalam perusahaan memegang peranan dan juga bidang yang berbeda-beda. Berikut adalah fungsi setiap *service line* yang ada di dalam perusahaan:

- a. *Audit, Assurance, & Risk consulting* – memberikan asuransi untuk seluruh informasi yang digunakan oleh investor pada pasar modal. Selain itu tugas dari divisi ini adalah melakukan eksplorasi terhadap pembuatan bukti audit dan juga memberikan pelayanan audit keuangan [9].
- b. *Deals, Tax, & Legal* – membuat manajemen perpajakan baik itu secara langsung dan tidak langsung ataupun domestik dan internasional. Untuk pelayanan *tax*, penasihat dari PT KPMG akan memberikan bantuan kepada tim *tax* dari perusahaan klien dalam mengelola pajak yang dimiliki oleh perusahaan serta melakukan sosialisasi strategi perpajakan kepada karyawan di perusahaan klien[10]
- c. *Management Consulting* – membantu perusahaan klien dalam melakukan transformasi bisnis dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan, memperluas servis kepada pelanggan, ataupun mengurangi *cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pada *Management Consulting*, terdapat pelayanan yang dapat diberikan oleh PT KPMG yaitu *Business Performance*, pensihat di bidang Teknologi Informasi, dan juga servis di bidang *Cyber Security* [11]. Peserta magang tergabung di dalam divisi *Management Consulting* untuk unit *Cyber Security*.
- d. *KPMG Enterprise – service line* ini diperuntukan untuk membantu *enterprise* bisnis dengan cara melakukan identifikasi, penilaian, menentukan prioritas, memantau, merencanakan mitigasi bisnis, dan juga membuat laporan dari risiko bisnis yang dihadapi oleh klien. Selain itu, *service line* ini juga berisi konsultan yang dapat memberikan saran untuk peluang bisnis baru bagi kliennya [12].
- e. *Innovation and Digital Solution – service line* ini memiliki fungsi untuk membangun kolaborasi antar *stakeholder* dan juga klien untuk memastikan seluruh ide dan inovasi bisnis dapat dilakukan [13].

### 2.3.2 Struktur Organisasi pada Management Consulting

Berdasarkan diagram pada gambar 2.4, praktik kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa menempati *service line Management Consulting*. Pada *service line* tersebut, mahasiswa tergabung di dalam salah satu turunan dari *service line* tersebut yaitu, Digital Identity. Adapun di dalam *Digital Identity* terdapat struktur organisasi yang ditunjukkan pada gambar 2.5 berikut.

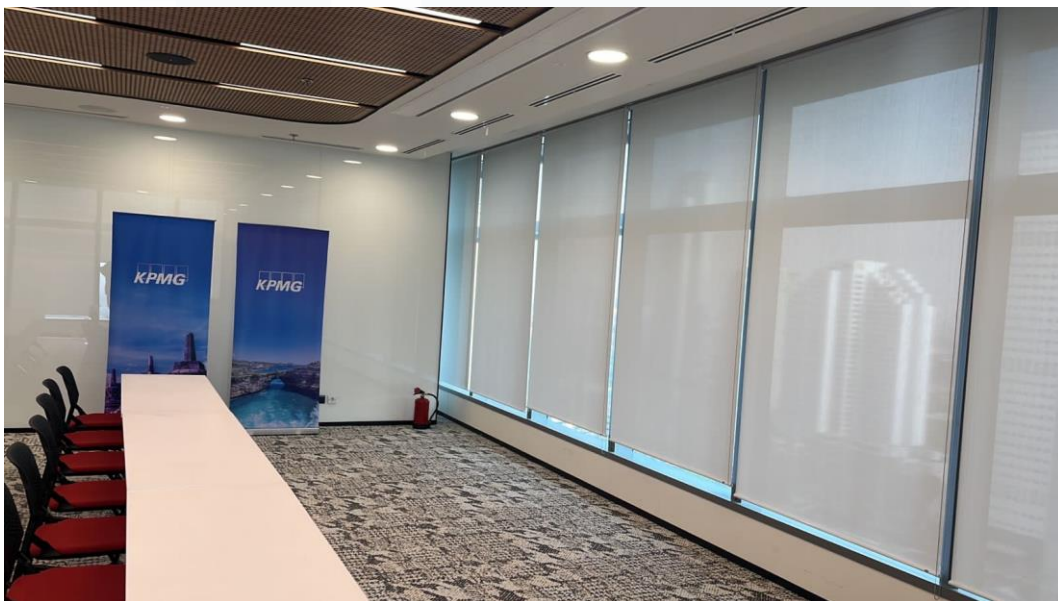


Gambar 2. 5 Struktur organisasi Management Consulting

- a. Partner dan *Director* bertindak sebagai kepala yang mengarahkan divisi dan bertanggung jawab menjalankan masing-masing *service line* atau *service line* dalam divisi kepada *Managing Partner*
- b. *Senior Manager* dan *Manager* bertanggung jawab menjaga kualitas proyek yang sedang berjalan, termasuk mengelola anggota tim yang ditempatkan di setiap proyek. *Senior Manager* dan *Manager* juga berperan sebagai *Project Leader* pada proyek yang ada untuk mengarahkan proyek agar sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka juga bertanggung jawab mengurus sisi komersial proyek, seperti kontrak kerja hingga alokasi dana proyek
- c. *Assistant Manager* dan *Senior Associate* bertugas untuk mengelola dan mengarahkan anggota tim dalam menjalankan pekerjaannya di level proyek. *Assistant Manager* juga berperan sebagai *technical leader* yang memimpin seluruh aspek teknis dalam pengerjaan sebuah proyek. Sementara itu, *Senior Associate* umumnya dipercayakan mengerjakan hal-hal yang membutuhkan pengalaman lebih serta membantu mengkaji ulang pekerjaan yang dilakukan *Associate* dan *Intern*.
- d. *Associate* bertugas mengerjakan hal-hal umum dan *day-to-day operation* dari sebuah proyek. Sementara itu, *Intern* juga diberikan pekerjaan yang sama dengan *Associate* namun dengan tanggung jawab yang sedikit lebih kecil

### 2.3.3 Pelaksanaan Magang Secara Tatap Muka

Perusahaan menerapkan sistem kerja *hybrid* di mana setiap karyawan wajib bekerja secara *onsite* di kantor selama 3 hari dalam seminggu dan melakukan pekerjaan dari rumah selama 2 hari dalam seminggu. Pada Gambar 2.6 adalah ruangan yang digunakan untuk melakukan pertemuan tim proyek.



Gambar 2. 6 Ruangan *meeting* PT KPMG

